

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini, perkembangan teknologi sangat pesat dan hal ini menimbulkan persaingan yang ketat diantara berbagai jenis perusahaan baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa. Perkembangan perekonomian yang pesat ini membuat perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuan, mempertahankan keberadaan, mempertahankan kelangsungan hidup dan lebih memperluas usahanya. Salah satu faktor untuk mempertahankan dan meningkatkan kemampuan adalah kebijakan manajemen terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dalam upaya membuat kondisi keuangannya tetap stabil sesuai kebutuhan perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terhindar dari kondisi keuangan yang sulit. Melalui laporan keuangan, manajemen dapat memperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan, yaitu dengan menganalisis dan menghubungkan unsur-unsur dari aset, liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting dalam menilai perkembangan perusahaan, dapat juga digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau dan. Laporan keuangan umumnya disajikan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan.

Analisis terhadap laporan keuangan sangat penting dilakukan bagi pihak internal, karena dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan maka manajemen dapat mengetahui keadaan maupun perkembangan yang telah dicapai di tahun-tahun yang lalu maupun tahun berjalan, sedangkan bagi pihak eksternal analisis laporan keuangan berguna terutama bagi para kreditur (dalam hal ini kreditur merupakan pihak bank, pemasok, lesing, maupun pemberipinjaman lainnya). Kreditur perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan

perusahaan yang mengajukan kredit agar pihak kreditur dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar kembali utang beserta beban bunganya.

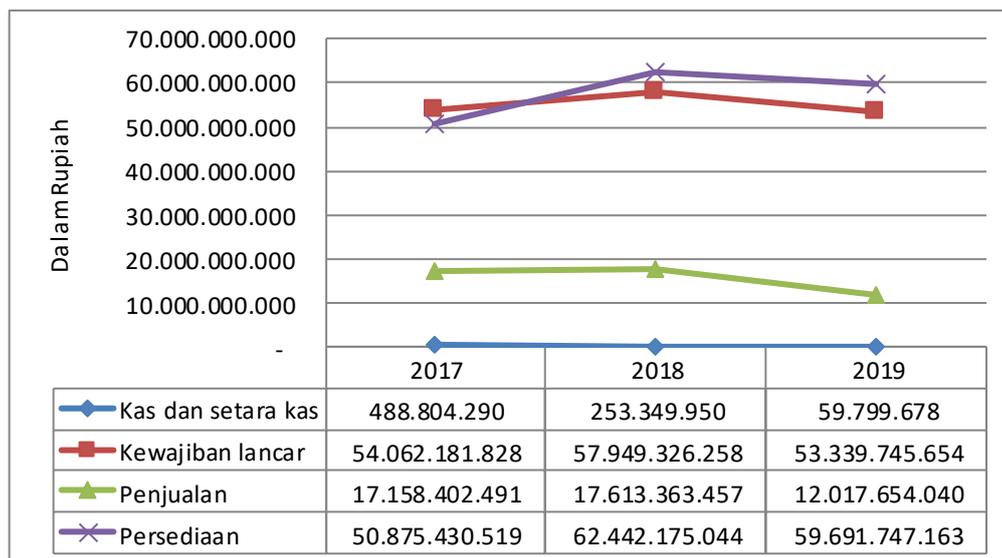
Mengingat pentingnya analisis laporan keuangan bagi pihak internal dan eksternal maka analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara lebih rinci dan mendetail mengenai informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Analisis dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan selama sedikitnya dua tahun terakhir dari berjalannya perusahaan. Dengan menggunakan rasio keuangan untuk menganalisa pos-pos neraca, maka akan dapat diketahui atau diperoleh gambaran posisi keuangan perusahaan, sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan. Rasio yang paling utama dan sering dijadikan tolok ukur dalam analisis laporan keuangan adalah rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas. Namun disini hanya 2 rasio yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas yang digunakan penulis.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur dan menilai seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini berguna untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Rasio aktivitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya) dalam menghasilkan laba bersih perusahaan. Rasio ini berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

PT Grasindo Primasukses berlokasi di sebelah barat Ibu Kota Jakarta tepatnya di Kawasan Industri Pancatama, Jl. Pancatama IV A Kav. 38 B, Cikande-Serang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri. Produksi yang dihasilkan adalah granit dan marmer alam. Proses bisnis ini memiliki kegiatan mulai dari mengelola bahan baku hingga menjadi barang jadi atau produk siap jual. Perusahaan ini juga menyediakan layanan berkualitas

tinggi dalam pemesanan produk dengan ukuran khusus (*cutting size*) dalam berbagai *finishing*.

Berdasarkan laporan keuangan PT Grasindo Primasukses berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2017, 2018 dan 2019, penulis melihat adanya peningkatan dan penurunan dari asset, liabilitas dan laba (rugi) PT Grasindo Primasukses sebagaimana tampak pada gambar 1.1.



Sumber: Laporan Keuangan PT Grasindo Primasukses Tahun 2017, 2018 dan 2019

Gambar 1.1
Total Aset, Liabilitas dan Laba (Rugi)

Berdasarkan gambar 1.1, bisa dilihat jumlah kas dan setara kas yang ada di perusahaan tahun 2017, 2018 dan 2019 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bisa mengalami kesulitan pembayaran kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Selain itu, pada tahun 2018 adanya peningkatan penjualan yang diiringi dengan peningkatan persediaan dan juga pada 2019 adanya penurunan penjualan yang diiringi dengan penurunan persediaan. Hal ini mengindikasikan terjadinya perputaran persediaan yang rendah dan dapat mengakibatkan investasi dalam tingkat pengembalian yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio likuiditas dan aktivitas yang dituliskan

dalam laporan akhir dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas dan Aktivitas pada PT Grasindo Primasukses.**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis awal atas data pada laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari PT Grasindo Primasukses pada tahun 2017, 2018, dan 2019, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio likuiditas pada PT Grasindo Primasukses?
2. Bagaimana rasio aktivitas pada PT Grasindo Primasukses?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas dan aktivitas pada PT Grasindo Primasukses. Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan PT Grasindo Primasukses ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan PT Grasindo Primasukses ditinjau dari rasio aktivitas.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Menambah wawasan/riset penulis sehubungan dengan analisis laporan keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.
2. Sebagai bahan masukan kepada perusahaan terhadap tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan aktivitas perusahaan.
3. Sebagai bahan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya pada mata kuliah analisis laporan keuangan.

1.5 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Berikut teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017:137) :

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya yang berbentuk gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulann data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan penjelasan teknik pengumpulan data tersebut, maka yang digunakan penulis untuk menganalisis permasalahan pada PT Grasindo Primasukses yaitu:

1. Teknik Wawancara

Dalam melakukan pengumpulan data pada PT Grasindo Primasukkses penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode wawancara melalui media sosial online seperti gmail dan whatsapp untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh.

2. Teknik Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini yaitu berupa dokumen sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan tahun 2017 sampai dengan 2019.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data menurut Sugiyono (2017:137) ada dua yaitu:

1. Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yakni penunturan atau catatan pada para saksi mata. Data tersebut dilaporkan oleh pengamat atau partisipan yang benar-benar menyaksikan suatu peristiwa.
2. Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Dalam menulis laporan akhir ini, sumber data yang digunakan penulis untuk menganalisis permasalahan pada PT Grasindo Primaukses adalah data skunder, berupa:

1. Sejarah perusahaan, visi & misi perusahaan, serta struktur organisasi perusahaan.
2. Laporan laba rugi tahun 2017, 2018, dan 2019.
3. Laporan posisi keuangan tahun 2017, 2018, dan 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori dan literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah, mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis laporan keuangan, sifat laporan keuangan, keterbatasan laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, metode analisis laporan keuangan, teknik analisis laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan dan manfaat analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, pengertian rasio likuiditas, tujuan dan manfaat rasio likuiditas, jenis-jenis rasio likuiditas, pengertian rasio aktivitas, tujuan dan manfaat rasio aktivitas, dan jenis-jenis rasio aktivitas

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan dan data laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan lebih lanjut permasalahan yang ada, yaitu tentang Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta

memberikan saran yang dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta berguna bagi peneliti lain untuk kedepannya.